

PENDIDIKAN KESEHATAN PERMAINAN *FIDGET SPINER* PADA ANAK POST OPERASI FRAKTUR di RSU SETIA BUDI

Nurul Haflah*¹, Mardhiah²

STIKes Flora

DIII Keperawatan, STIKes Flora

Jalan Rajawali, (061)8454408

e-mail: *¹ haflahnurul83@gmail.com

Abstract

Fracture is one of the most vulnerable injuries in children. Non pharmacological techniques that can be done to ward off postoperative pain in children are by doing play therapy, one of which is by using fidget spinner therapy. The fidget spinner is a small toy that spins between two fingers. Shaped like a propeller with a bullet bearing in the middle. This toy is liked because it can create stunningly twisted patterns, the more unique the design, the more beautiful the patterns that are produced. The fidgeting will have a good effect on children. Exercise the right and left brains, increase concentration, improve blood flow, increase focus and reduce stress. It is hoped that parents will use this game in the handling of fracture pain in their children

Keyword: *Fidget Spinner Game, Fractur pain*

Abstrak

Kasus fraktur termasuk salah satu cedera yang sangat rentan terhadap anak-anak. Fidget Spinner merupakan salah satu terapi bermain yang termasuk terapi non farmakologi untuk mengatasi nyeri paska operasi pada anak. Fidget spinner merupakan mainan kecil yang berputar diantara dua jari. Bentuknya seperti baling-baling dengan bantalan peluru ditengahnya. Mainan ini disukai karena dapat menciptakan pola yang memutar, semakin unik desainnya maka akan semakin indah pola yang di hasilkan, memberikan efek yang baik untuk anak. Melatih otak kanan dan kiri,, meningkatkan konsentrasi, melancarkan aliran darah, meningkatkan focus dan mengurangi stress. Melalui penkes permainan *fidget spinner* pada anak diharapkan kepada orang tua agar menggunakan permainan ini dalam penanganan nyeri fraktur pada anaknya.

Kata kunci: *Fidget Spinner, Nyeri , fraktur*

PENDAHULUAN

Fraktur merupakan cedera yang umum terjadi pada semua usia tetapi cenderung terjadi pada anak-anak dan orang tua. Karena karakteristik rangka anak, pola fraktur,

masalah diagnosis, dan metode penatalaksanaan berbeda pada anak dan orang dewasa¹. Kejadian fraktur pada anak-anak lebih tinggi dibandingkan orang dewasa disebabkan kecelakaan bermain pada anak. Fraktur pada anak paling sering terjadi

akibat terjatuh, biasanya anak yang mengalami fraktur akan merasakan nyeri.

Nyeri apabila tidak diatasi akan membuat anak merasa tidak nyaman selama dirawat di rumah sakit anak banyak cara meminimalkan rasa nyeri yang dapat dilaksanakan dengan tehnik non farmakologi seperti distraksi. Tehnik distraksi sangat efektif digunakan untuk mengalihkan rasa nyeri pada anak, yang salah satu bentuknya adalah dengan cara bermain Pada dasarnya terapi bermain adalah alat bagi anak untuk mengekspresikan emosi dan ketakutan mereka dan merupakan alat komunikasi². Salah satu terapi yang cocok adalah terapi bermain fidget spinner³.

Fidget Spinner (FS) adalah terapi bermain yang terbuat dari logam atau plastik dan terdiri dari bantalan tengah yang dikelilingi oleh tiga bantalan lengan, yang berputar mengelilingi bagian tengah⁴. Mainan ini dapat menghasilkan pola memutar yang menarik, semakin unik desain dari permainan maka pola yang dihasilkan akan lebih menarik. selain itu, permainan ini juga dapat mengalihkan perhatian anak-anak dan memberi mereka sesuatu yang menyenangkan untuk melepaskan energi yang terpendam⁵. Permainan ini dapat menstimulasi peningkatan hormon endorfin yang merupakan unsur sejenis morfin yang dikeluarkan oleh tubuh untuk mengurangi nyeri⁶.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat fidget spinner sebagai teknik distraksi mengurangi rasa nyeri , yang peserta pengabdian masyarakat adalah orang tua yang anaknya sedang dirawat setelah menjalani operasi fraktur di RSUD Setia Budi. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari.

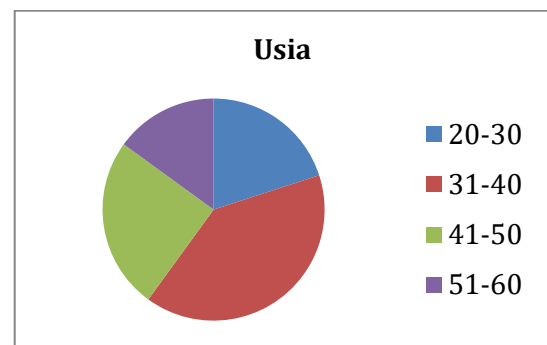
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi

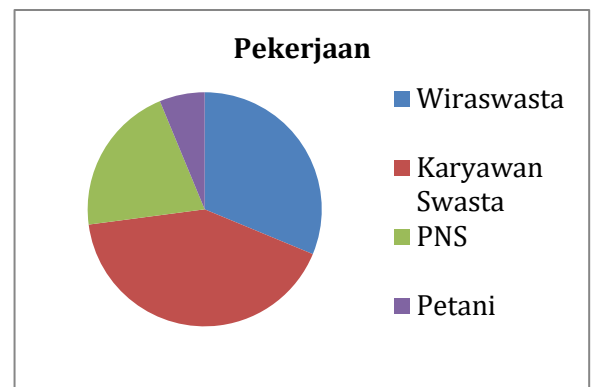
a. Usia

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah orang tua dari anak yang sedang dirawat di rumah sakit pasca menjalani operasi fraktur dengan kategori usia seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram pie usia

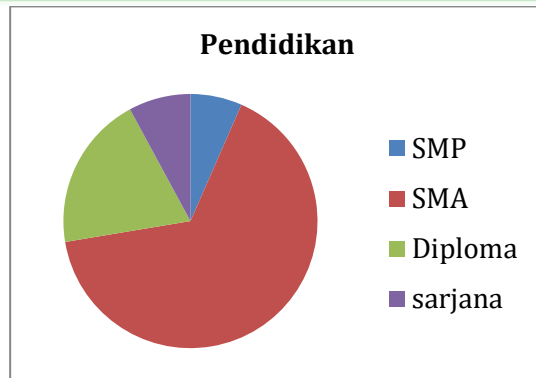


b. Pekerjaan



Gambar 2. Pekerjaan

c. Pendidikan



Pelaksanaan pendidikan kesehatan diikuti oleh peserta sebanyak 20 orang tua anak. Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar dan diikuti antusias para peserta. Sebelum pelaksanaan penyuluhan, para peserta tidak mengetahui manfaat permainan fidget spinner, kelebihan dan kekurangan pada permainan fidget spinner. Tetapi setelah dilakukannya penyuluhan peserta mengetahui, mengerti dan sangat senang karena bisa mendapatkan ilmu dan dapat diterapkan dalam perawatan anak nantinya.

Bermain pada anak di rumah sakit tidak hanya akan memberikan rasa senang pada anak, tetapi juga membantu anak mengekspresikan perasaan dan pikiran cemas, takut, sedih, tegang, dan nyeri⁷.

Pemberian manajemen non farmakologi merupakan manajemen untuk menghilangkan rasa nyeri dengan menggunakan teknik yaitu pemberian kompres dingin atau panas, teknik relaksasi, terapi hypnosis, imajinasi terbimbing, distraksi, stimulus saraf elektrik transkutan, stimulus, terapi music dan terapi bermain. Mediarti⁸.

KESIMPULAN

Manfaat dari gerakan *Fidget Spinner* itu bisa begitu berguna sebagai terapi untuk

mengalihkan rasa nyeri dan stres. Selain itu juga bisa meningkatkan konsentrasi, melatih fungsi otak kanan dan kiri dan melancarkan peredaran darah dan sangat bagus permainan ini pada anak sekolah memberikan efek yang baik untuk anak. Melatih otak kanan dan kiri, mengurangi resiko untuk pekerja yang sering duduk

SARAN

Pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan berikutnya dengan mengaplikasikan terapi bermain fidget spinner ataupun terapi bermain lainnya sebagai intervensi teknik distraksi terkait rasa nyeri. Diharapkan kepada para orang tua agar menggunakan permainan ini dalam penanganan nyeri fraktur pada anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Flora, teman sejawat yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Dan terima kasih juga kepada seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wong, Donna L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Edisi 6. Alih Bahasa : Agus Sutarna,dkk. Jakarta: EGC
- [2] Agustina, E. Puspita,A. 2010. *Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap penurunan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah yang Rawat Inap*. Jurnal AKP. No. 2
- [3] Nazla, N. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Fidget Spinner Terhadap Nyeri Anak yang

Mengalami Pasca Operasi Fraktur [Universitas Sumatra Utara]. In *Repositori Institut USU*.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/8164>

[4] Tipnis, N. A., & Ciecierrega, T. (2018). Fidget Spinner Ingestion. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, 66(4), 111–112.
<https://doi.org/10.1097>

[5] Alfirahmi, & A.R., H. F. (2018). Fenomena Fidget Spinner Ditinjau Dari Sudut Pandang Konsumerisme dan Kultivasi. *Jurnal Lugas*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/ISSN: 2580-8338>

[6] Mayenti, F., & Sari, Y. (2020). Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 98.

[7] Supartini. 2014. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
Supartini. 2014. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC

[8] Mediarti, Devi. dkk. 2015. *Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstremitas Tertutup di IGD RSMH Palembang*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol.2, No. 3

8. 1. Gambar dan tabel



Gambar Pengabdian